

## DBHCHT Salatiga Capai Rp 13,81 Miliar

**SALATIGA (KR)** - Jumlah Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Kota Salatiga tahun 2023 ini cukup besar mencapai Rp 13,81 miliar. Kabag Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) Salatiga, Siswo Hartanto mengatakan tahun 2023 ini, Pemerintah Kota Salatiga mendapatkan kenaikan alokasi DBHCHT yang signifikan, yakni sebesar Rp 13,81 miliar.

Dana ini digunakan untuk kegiatan di bidang kesejahteraan masyarakat dengan melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap 1.049 orang melalui Disperinaer, Dispangtan, dan DP3APPKB. "Kemudian pada Tahun 2024 mendatang, DBHCHT juga akan dialokasikan pada Dinas Perdagangan dan dinas lain yang mendukung," kata Siswo Hartanto saat melaporkan DBHCHT, Senin (16/10). Selain melalui pelatihan dan pendampingan, Siswo lebih lanjut mengatakan DBHCHT juga ditunjukkan kepada masyarakat Salatiga penerima BLT melalui Dinas Sosial.

Pada tahun ini nilai BLT yang diterimakan ke masyarakat sebanyak Rp 2,1 miliar Dengan rincian, Rp 300 ribu rupiah per bulan selama satu tahun untuk 580 orang sasaran. Sementara itu DBHCHT Salatiga untuk memperkuat Diskominfo dalam pelaksanaan sosialisasi dan edukasi. Kemudian Dinas Koperasi dan UKM dalam rangka pelatihan dan pendampingan kepada UMKM.

Untuk Dinas Kesehatan, sudah mulai penanganan stunting dengan sasaran ibu hamil berisiko bayi stunting dan 550 sasaran bayi stunting. Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng N. Rachmadi menekankan agar DBHCHT dimanfaatkan untuk kegiatan yang menyentuh atau bisa dirasakan langsung oleh masyarakat, bukan hanya sebagai formalitas Surat Pertanggungjawaban (SPJ) saja. (Sus)-f

## Tinggi Potensi Panen Gabah di Temanggung

**TEMANGGUNG (KR)** - Potensi panen padi di Kabupaten Temanggung pada Oktober hingga Desember 2023 berdasar catatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan setempat mencapai kisaran 900 hektare. Sedangkan cadangan beras cukup untuk 18 hari kedepan. Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Joko Budi Nuryanto mengatakan berdasar pencatatan petugas ada potensi panen padi seluas lebih dari 900 hektare. "Kami prediksi sampai 3 bulan ke depan masih ada panen padi di angka sekitar 800an hektar lagi," kata Joko Budi Nuryanto, Senin (16/10).

Joko Budi mengemukakan pada Oktober ada sekitar 360 hektare padi potensi panen, demikian pula pada November menemcapai kisaran 370 hektare. Sementara pada Desember potensi panen akan turun menjadi kisaran 270 hektare. "Potensi panen itu sudah dihitung dengan yang mengalami serangan organisme pengganggu tanaman (OPT)," katanya.

Joko Budi mengatakan serangan OPT tidak terlalu mengkhawatirkan dengan cadangan pangan di wilayah tersebut. Termasuk pula bila nanti akan ada distribusi keluar atau masuk. "Cadangan pangan saya kira cukup sampai Desember, nanti pada Januari akan ada panen lagi dari hasil penanaman saat ini," katanya.

Joko Budi mengatakan untuk cadangan beras di Kabupaten Temanggung tercatat 6.000 ton beras atau cukup untuk 18 hari kedepan, jika dikonsumsi seluruh penduduk Temanggung. Cadangan itu, kata dia, berupa cadangan beras di gudang Bulog, ketersediaan di pasar dan toko sembako. Dengan ketersediaan beras itu maka warga untuk tidak resah. Sementara harga beras, kata dia, untuk kualitas medium Rp 12,5 ribu sampai Rp 13,5 ribu per kilogram dan beras SPHP Bulog Rp 10.900 per kilogram. (Osy)-f

## Si Abubakar Tingkatkan Kompetensi Pegawai

**PURWOREJO (KR)** - RSUD Dr Tjitrowardjo Purworejo meluncurkan aplikasi Si Abubakar. Aplikasi berbasis digital itu dibuat untuk meningkatkan kompetensi dan menjaga mutu pelayanan pegawai rumah sakit pemerintah Kelas B Pendidikan itu. Aplikasi itu dapat diunduh pegawai di Playstore atau membuka langsung di website. Kabag Sekretariat RSUD Dr Tjitrowardjo Asri Widya Riyanti mengatakan, aplikasi ini berguna untuk mengetahui setiap kebutuhan diklat para pegawai. "Manfaatnya, yang pertama kita bisa mengetahui kebutuhan diklat atau yang selama ini disebut pengembangan kompetensi dari masing-masing pegawai sesuai dengan pekerjaan, tupoksi, dan itu juga linier dengan kebutuhan rumah sakit," tuturnya, Senin (16/10).

Menurutnya, diklat diperlukan para pegawai untuk meningkatkan kapasitas kompetensi yang berhubungan erat dengan peningkatan pelayanan masyarakat. Selain itu, diklat juga dilaksanakan dalam rangka kenaikan pangkat sebagai ASN. Dalam penerapannya, katanya, para pegawai dapat mengisi usulan diklat sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Setelah pegawai mengisi, lanjut Asri, pengelola aplikasi akan merangkum kebutuhan itu dan memfasilitasi mereka untuk mengikuti diklat yang dibutuhkan. Meskipun demikian, kata Asri, rumah sakit juga memiliki kewenangan untuk menyaring usulan diklat usulan pegawai.

"Nantinya usulan diklat yang sejalan dengan tujuan rumah sakit akan diprioritaskan lebih dulu," ujarnya. Dijelaskan, para pegawai akan dimudahkan dalam mengikuti diklat seperti bimbingan teknis dan bimtek fungsional, yang akan disesuaikan dengan tugas pokok fungsi pegawai. "Untuk kebutuhan peningkatan kompetensi dan kenaikan pangkat, ASN harus mengumpulkan poin dengan mengikuti banyak diklat. Poin tersebut harus dipenuhi oleh para pegawai setiap tahunnya, untuk PNS wajib 20 jam pelajaran pertahun dan PPPK maksimal 24 jam," ungkapnya. (Jas)-f



KR-Jarot Sarwosambodo  
**Peluncuran aplikasi Si Abubakar RSUD Dr Tjitrowardjo.**

## HARGA PANGAN CENDERUNG TERUS NAIK Cilacap Gelar Gerakan Pangan Murah



**CILACAP (KR)** - Pemerintah Kabupaten Cilacap melalui Dinas Pangan dan Perkebunan, bersama Perum Bulog dan Bank Indonesia, kembali menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) serentak, terkait adanya kenaikan harga bahan pangan akibat El Nino yang berpengaruh pada penurunan hasil pertanian, khususnya beras. Kegiatan yang digelar di Alun-Alun Cilacap menyediakan berbagai bahan pangan yang terjangkau. Diantaranya, beras dengan berbagai merk dan tipe yang dijual mulai harga Rp 10.900, minyak goreng dijual seharga Rp 13.500 per liter, dan telur seharga Rp 23.000/kg dan bahan pangan lainnya.

Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekda Cilacap M Wijaya mengatakan, kegiatan tersebut merupakan dukungan dan apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Cilacap terhadap program nasional yang bertujuan mengendalikannya harga komoditas pangan.

Sehingga masyarakat bisa mendapatkan bahan pangan yang berkualitas dan terjangkau. "Kegiatan ini sekaligus dilaksanakan dalam rangka Hari Pangan Sedunia tahun 2023," katanya.

Menurutnya, pihaknya mengajak masyarakat untuk memanfaatkan program itu sebaik mungkin, dan me-

ngimbau masyarakat agar berbelanja sesuai kebutuhan dan tidak menimbun bahan pangan. "Tidak perlu khawatir mengenai stok beras, mengingat Kabupaten Cilacap adalah salah satu daerah penghasil beras terbesar di Provinsi Jawa Tengah", lanjutnya.

Sedang Pj Kepala Dinas Pangan dan Perkebunan Kabupaten Cilacap, Sujito menjelaskan, setelah diluncurkan secara nasional, kegiatan tersebut akan dilaksanakan di setiap kegiatan publik, Di antaranya, "car free day" maupun operasi pasar. Untuk itu, pihaknya menyiapkan beras sekitar 2 ton dan minyak cukup berlimpah, sehingga masyarakat dapat terlayani.

"Saat ini ada kecenderungan kenaikan harga bahan pangan akibat El Nino yang berpengaruh pada penurunan hasil pertanian, khu-

rusnya beras. Namun, akhir tahun tahun ini diperkirakan sejumlah lahan pertanian di Cilacap seperti Kecamatan Maos dan Sampang akan memasuki masa panen. Hal ini diharapkan dapat mempengaruhi harga beras", jelasnya.

Namun demikian, Sujito memastikan stok pangan di Kabupaten Cilacap, baik di Bulog maupun lumbung pangan masyarakat, masih aman hingga lima bulan ke depan. Stok tersebut dipastikan cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menjelang Natal dan Tahun Baru. (Mak)-f



KR-Istimewa  
**Masyarakat serbu GPM, karena ada kecenderungan harga pangan di Cilacap naik.**

## Unwidha Klaten Kukuhkan Dua Guru Besar

**KLATEN (KR)** - Universitas Widya Dharma (Unwidha) Klaten mengukuhkan dua guru besar, yakni Prof Dr Drs Dwi Bambang Putut Setiyadi MHum dan Prof Dr Dra Esti Ismawati MPd, Selasa (17/10). Acara pengukuhan dilangsungkan bersamaan dengan wisuda sebanyak 431 lulusan.

Prof Dwi Bambang Putut Setiyadi, berpidato di hadapan sidang senat akademik, mengambil judul Pembiasaan Sikap Santun Siswa Melalui Wacana Percakapan Dalam Bahasa Jawa Ragam Krama.

Guru besar bidang ilmu linguistik Universitas Widya Dharma tersebut mengatakan, bahasa-bahasa di dunia memiliki variasi bahasa. Salah satu variasi bahasa tersebut adalah tingkat tutur (speech level). Variasi ini juga terdapat dalam Bahasa Jawa, berupa tingkat tutur yang disebut undha usuk. Dalam Bahasa Jawa secara umum dikenal tingkat tutur ngoko dan krama.

Menurut Prof Dwi Bambang Putut Setiyadi, ke-

santunan berbahasa tidak lepas dari konteksnya, dan ditentukan faktor-faktor sosial dan situasional. "Saat ini banyak tuturan yang kurang empan papan "tidak pada tempatnya". Orang mengeluarkan kata-kata kasar di sembarang tempatnya. Terutama saat kampanye, perdebatan di depan publik, perbedaan pendapat, baik di televisi, media sosial, di jalan dan sebagainya," kata Peof. Putut.

Prof Esti Ismawati berpidato dengan judul Membejarkan Sastra Pariwisata, Sastra Rempah, dan Sastra Maritim Secara Terpadu untuk Generasi Emas Indonesia. Menurut Prof. Esti, menyiapkan generasi emas dari sudut

pandang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia hanya bisa dilakukan melalui pembelajarannya, baik secara formal maupun non formal.

Terkait wisuda, Wakil Rektor I, Dr. H. Purwo Haryono, M.Hum mengemukakan, dari 431 wisudawan, terdiri 27 orang program Magister, 131 Sarjana Pendidikan, 101 Sarjana Manajemen, 50 Sarjana Akuntansi, 11 sarjana Pertanian, 32 Sarjana Teknik, 35 Sarjana Komputer, 29 Sarjana Psikologi, 7 Ahli Madya Komputer, 3 Ahli Madya Fisioterapi, dan 5 Ahli Madya Manajemen. Dengan demikian, sejak berdirinya Universitas Widya Dharma Klaten hingga seka-

rang telah berhasil meluluskan 29.647 orang. Terdiri 1.269 orang Magister Pendidikan, 648 orang lulusan Program Pendidikan Profesi Guru, 642 orang Sarjana Muda, 24.304 sarjana S-1, 508 orang Ahli Madya Diploma III, dan 2.276 orang lulusan program Akta mengajar IV.

Rektor Unwidha Prof Dr H. Triyono MPd mengemukakan, keberhasilan para lulusan dalam menggapai cita-cita adalah kebanggaan orangtua, alma-

mater, dan masyarakat. "Tunjukkan semangat pantang menyerah. Apapun yang saudara kerjakan, mintalah doa orangtua, khususnya ibu," kata Rektor.

Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia Klaten Dr H Basuki MM mengucapkan selamat kepada seluruh wisudawan. Ia berharap ilmu yang diperoleh di Unwidha akan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negAra. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti  
**Prof Putut dan Prof Esti diapit rektor dan wakil rektor I.**

## Kekerasan Terhadap Pelajar Harus Dicegah

**MAGELANG (KR)** - Antisipasi maraknya kasus bullying dan kekerasan terhadap pelajar, jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Magelang bersama kepala sekolah tingkat SMP dan SMP menggelar rapat koordinasi di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, Senin (16/10). Ada beberapa masukan dan usulan muncul dalam kegiatan ini.

Rakor yang diinisiasi Polres Magelang Kota Magelang tersebut bertujuan dengan fenomena bullying (perundungan) atau kekerasan, khususnya di satuan pendidikan yang akhir-akhirnya kerap terjadi di berbagai daerah. Asisten Setda Kota Magelang Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Larsita SE MSc diantaranya mengatakan perun-

dungan di satuan pendidikan bisa dikatakan sudah sampai pada tahap darurat. Fenomena ini kerap muncul menghiasi pemberitaan media mainstream maupun media sosial.

Oleh sebab itu, pihaknya sangat mengapresiasi Polres Magelang Kota yang telah memprakarsai rakor dengan seluruh kepala sekolah untuk mencegah perundungan dan kekerasan di satuan pendidikan di wilayah hukum Kota Magelang. Menurutnya, pemerintah telah menerbitkan Permen-diknas Ristek Nomor 46 tahun 2023 terkait dengan pencegahan kekerasan di satuan pendidikan. Regulasi ini menjadi salah satu upaya pemerintah dan sebagai tanggung jawab mencegah kekerasan pelajar dengan melibatkan semua stakeholder.

"Persoalan ini bisa diselesaikan

dengan sinergi, tentu kita harus bersama-sama. Ini tanggung jawab kita bersama. Pemerintah Kota Magelang mempunyai komitmen, kalau perlu membuat regulasi untuk mencegah agar kita punya rujukan, sehingga tindak lanjut atau langkah yang dilakukan terukur," katanya.

Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda Evalyn Sebayang SIK MM menyebutkan bullying merupakan bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain dengan tujuan untuk menyakitinya. Tindakan ini dilakukan secara terus menerus. Ada beberapa faktor penyebabnya diantaranya ekonomi, agama, gender, tradisi dan kebiasaan senior untuk menghukum junior atau golongan

di bawahnya.

Upaya yang sudah dilakukan Polres Magelang Kota agar peristiwa serupa tidak terjadi adalah dengan memerintahkan seluruh pejabat utama dan perwira untuk melakukan pembinaan ke sekolah-sekolah sejak 5-12 Oktober 2023.

"Kemudian mengapa kita ajak Kepala SMP di rakor ini karena usia SMP, usia sekitar 12 tahun, sudah bisa kena peradilan anak. Solusinya (terhadap adanya kasus perundungan) tentu yang terbaik, salah satunya kerjasama dengan kami sebagai penegak hukum," tambahnya. Diharapkan tidak ada pelajar di Kota Magelang yang terlibat masalah sampai ranah hukum. Sebisa mungkin permasalahan bisa diselesaikan secara Restorative Justice (RJ). (Tha)-f

## Pengamalan Nilai Pancasila Kunci Pemilu Damai

**KARANGANYAR (KR)**-Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) berkead untuk terus melakukan sosialisasi ideologi Pancasila terutama menjelang Pemilihan Umum atau Pemilu 2024. Demokrasi Pancasila harus menjadi landasan pegangan dalam menghadapi pesta demokrasi untuk menjaga pemilu damai dan bermartabat.

Koordinator Bidang Polhukam Direktorat Advokasi Bidang Hukum dan Pengawasan Regulasi BPIP, Andy Apriyanto menyampaikan dengan adanya penguatan serta peningkatan kapasitas dari nilai-nilai ideologi Pancasila yang ditanamkan kepada masyarakat setidaknya upaya pencegahan ter-

jadinya konflik jelang Pemilu 2024 dapat dikendalikan dengan baik.

"Kita ketahui bersama nantinya pelaksanaan Pemilu akan digelar 14 Februari 2024. Nah, jangan sampai mudah untuk kita dimasuki oleh paham mada pun. Termasuk yang ingin mengubah pemahaman ideologi Pancasila, terlebih ada unsur terorisme yang dapat mengancam kedaulatan NKRI. Dan tentu harus kita hindari bersama karena perdamaian itu sangat indah," kata dia usai mengisi materi Sosialisasi Pembinaan Ideologi Pancasila di Gedung Wira Graha Gunung Sari, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten pada Senin (16/10) malam. Di kesempatan sama,

Anggota Komisi II DPR Paryono mengatakan bahwa perbedaan pilihan politik harus disikapi secara dewasa dan harus dianggap sebagai warna-warni demokrasi. Menurutnya, dalam sebuah negara demokrasi perbedaan pandangan dan pilihan politik merupakan hal yang wajar dan harus dihormati satu sama lain oleh warga negara. Dalam masyarakat demokratis, perbedaan pilihan politik itu wajar. Yang harus dilakukan sebagai warga negara adalah bersikap dewasa menghargai perbedaan. Jangan hanya karena berbeda pilihan terpecah belah dan saling hina sehingga menodai semangat sebenarnya demokrasi. Dikatakan Paryono,

adanya pemberian pengetahuan lebih soal nilai-nilai dasar ideologi Pancasila, tentu penanaman yang didapatkan masyarakat juga sangat bermanfaat. Apalagi, menurutnya, memasuki musim politik jelang Pemilu 2024 menjadi kewaspadaan bersama.

Terlebih, prediksi sensitif rawannya konflik mudah terjadi. Dengan adanya penguatan yang sudah diberikan diharapkan masyarakat dapat menjaga iklim pada masa perpolitikan serta tidak ikut tergerus dan membuat gaduh suasana. (Lim)-f



KR-Abdul Alim  
**Sosialisasi membunikan Pancasila oleh BPIP.**